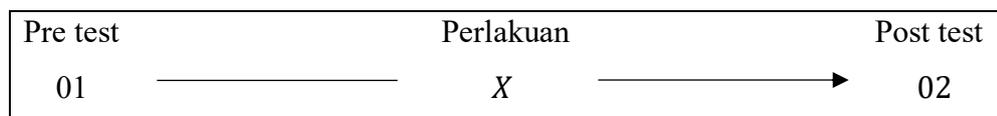


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen design*, dengan desain yang digunakan adalah *pretest-posttest one grup*. dimana penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh edukasi kesehatan gizi prakonsepsi dengan media Tik Tok terhadap tingkat pengetahuan dan sikap gizi WUS pranikah di MAN 1 Sumedang. Bentuk rancangan ini sebagai berikut :



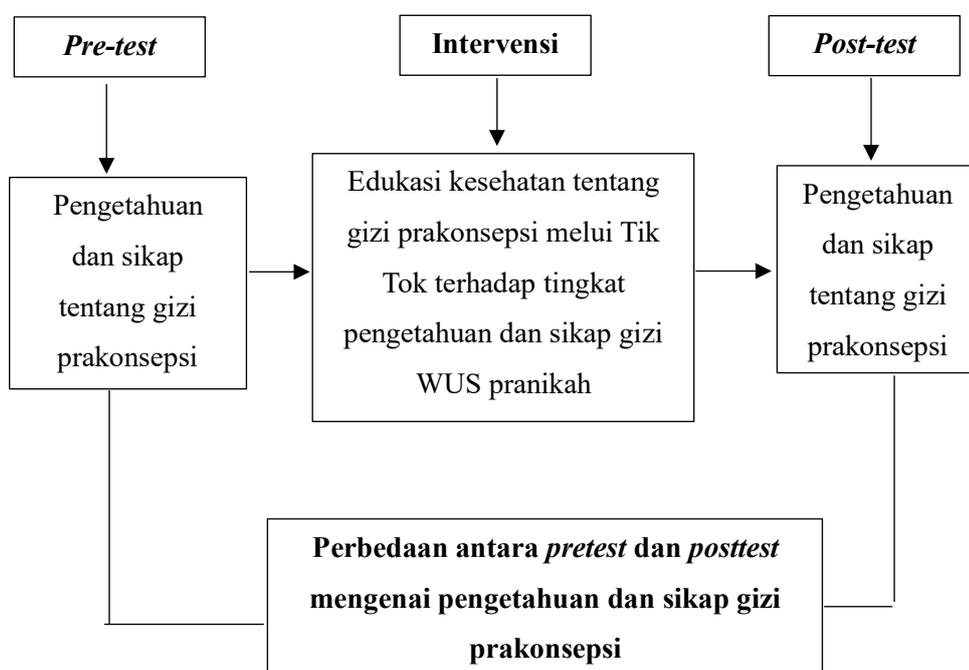
Gambar 3.1 Bentuk Rancangan One Group Pre-Post Test

Keterangan :

O1 : Pre test, yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum perlakuan

X : Perlakuan, yaitu edukasi kesehatan tentang Gizi Prakonsepsi

O2 : Post test, yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap setelah perlakuan



Tuti Alawiyah, 2024

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN GIZI PRAKONSEPSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP WUS PRANIKAH DI MAN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu kota di Jawa Barat, yaitu di Kabupaten Sumedang. Kota ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat informasi bahwa pada tahun 2023 masih terdapat kasus Kekurangan Energi Kronis (KEK) sebanyak 1.264 orang, dengan kasus terbanyak berada di Kecamatan Cimalaka yaitu 74 orang. Dari kasus tersebut menyebabkan angka stunting dan BBLR tahun 2023 masih tinggi dengan jumlah stunting 5.791 orang dan BBLR 624 Orang.

Di wilayah Puskesmas Cimalaka Kabupaten Sumedang terdapat 3 Sekolah Menengah Atas dengan status Negeri. Pihak Puskesmas Cimalaka merekomendasikan MAN 1 Sumedang untuk dijadikan tempat penelitian karena berdasarkan hasil data dari Puskesmas Cimalaka bahwa MAN 1 Sumedang merupakan salah satu sekolah yang belum pernah dilakukan edukasi kesehatan mengenai gizi prakonsepsi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 25-30 November 2024 dengan dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 November 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 November 2024.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah kategori luas objek/subjek dengan jumlah dan kualitas tertentu dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya (Azmi, et al., 2024). Populasi pada penelitian ini adalah wanita usia subur MAN 1 Sumedang dengan usia mulai dari ≥ 15 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan pada bidang kesiswaan MAN 1 Sumedang, dari kelas X, XI dan XII didapatkan adalah 166.

orang.

Subjek dalam penelitian ini juga terdapat beberapa kriteria yang menjadi syarat sebagai sample penelitian. Kriteria tersebut diantaranya terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun Kriteria sample pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri -ciri umum subjek dari suatu populasi yang tersedia bagi peneliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah :

- a. Responden dengan usia mulai dari ≥ 15 tahun
- b. Responden merupakan siswi aktif MAN 1 Sumedang
- c. Responden yang menggunakan aplikasi Tik Tok
- d. Responden adalah orang yang bersedia berpartisipasi dan telah menandatangani surat persetujuan

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kualitas yang tidak dapat dicapai untuk mengeluarkan orang dari penelitian karena berbagai alasan (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Subjek mengundurkan diri
- b. Subjek yang tidak kooperatif selama penelitian

3.4 Teknik Sampling dan Besar Sample

Menurut Sugiyono (2019), sample adalah salah satu komponen populasi yang dianalisis (Ridho et al., 2024). Oleh karena itu, pengembalian sample berdasarkan populasi harus benar – benar representatif. Sedangkan Handayani (2020) mengartikan teknik sampling disebut juga sampling adalah proses pengambilan sejumlah unsur dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sample, serta memahami berbagai ciri atau sifat orang yang dijadikan sample untuk menggeneralisasi unsur – unsur populasi tersebut (Azmi et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan yang ingin diteliti maka teknik sample ini adalah *simple random sampling*. Menurut Muhammad Diponegoro (2021)

Simple random sampling adalah subset dari populasi statistik dimana pada setiap individu anggota subset memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih. Besar sample populasi siswi MAN 1 Sumedang menggunakan rumus slovin dengan tingkat presisi 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar Sample

N = Populasi

d = Derajat (presisi) yang diinginkan 5%

jadi,

$$n = \frac{166}{1 + 166 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{166}{1,415}$$

$$n = 118$$

Setelah dihitung menggunakan rumus slovin, dihasilkan 118 *sample* yang mewakili populasi. Penentuan responden dilakukan dengan cara memilih nomer absen ganjil dari setiap kelas X,XI dan XII secara random dengan jumlah 118 siswi.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dalam lima tahap, sebagaimana diuraikan di bawah ini :

3.5.1 Tahap Pertama

Penelitian diawali dengan mengidentifikasi masalah penelitian dan melakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan data pendukung penelitian melalui tinjauan pustaka, wawancara, dan observasi. Selanjutnya, diambil sample penelitian dari populasi wanita usia subur MAN 1 Sumedang ≥ 15 tahun dengan menggunakan *simple random sampling* dengan rumus *slovin* sehingga diperoleh subjek penelitian sebanyak 118 orang.

3.5.2 Tahap kedua

Setelah subjek penelitian dipilih, peneliti menyebarkan link *Google Form* mengenai *informed consent* dan lembar persetujuan. Pada saat disebarkan, link *Google Form* ini disertai dengan penjelasan maksud dan tujuan penelitian, serta informasi mengenai *informed consent* dan formulir persetujuan.

3.5.3 Tahap ketiga

Subjek penelitian diarahkan untuk mengisi kuesioner online berupa tes (*pre-test*) dengan 2 jenis kuesioner penelitian yaitu untuk menguji pengetahuan dan sikap, responden mengisi kuesioner melalui *self-assessment* selama kurang lebih 20 menit pada tanggal 25 November 2024 melalui *google form*. Kemudian responden diberikan edukasi kesehatan pertama mengenai gizi prakonsepsi melalui media sosial Tik Tok dengan cara memberikan link video melalui grup *whatsapp*. Materi edukasi kesehatan pertama yang diberikan yaitu : Pengertian prakonsepsi, persiapan serta pentingnya gizi prakonsepsi. Cara memastikan responden telah menonton video Tik Tok adalah dengan mengarahkan responden untuk menulis nama beserta kelas dikolom komentar video tersebut, kemudian cara memastikan responden telah mengisi *google form pre-test* dengan memantau link *google form* untuk melihat jumlah responden yang telah mengisi *google form*. Serta cara memastikan atau mengontrol responden disaat mengisi *pre-test* tidak sambil menonton video adalah dengan mengawasi *google form* melalui *autoproctor*. Dimana *autoproctor* ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui tingkat kejujuran responden dalam mengerjakan *pre-test*. Pada menu setting kita dapat memilih fitur *proctor* kemudian muncul menu *tracking* kita bisa mencentang *Tab switching*, *camera*, *Microphone* dan *photos at random*. Melalui pengaturan tersebut dapat membantu kita dalam mengawasi responden dalam mengerjakan *pre-test*.

3.5.4 Tahap keempat

Subjek diberikan edukasi kesehatan kedua melalui media sosial Tik Tok yang dibagikan melalui grup *whatsapp*. Materi edukasi kesehatan yang

diberikan yaitu: Masalah gizi pada masa prakonsepsi, kebutuhan zat gizi makro dan mikro pada masa prakonsepsi, serta makanan yang harus dihindari pada masa prakonsepsi. Kemudian subjek diarahkan untuk mengisi kuesioner online berupa tes (*post-test*) dengan 2 jenis kuesioner penelitian yaitu untuk menguji pengetahuan dan sikap, responden mengisi kuesioner melalui *self-assessment* selama kurang lebih 20 menit pada satu hari setelah pemberian edukasi kesehatan melalui *google form*. Cara memastikan responden telah menonton video Tik Tok adalah dengan mengarahkan responden untuk menulis nama beserta kelas dikolom komentar video tersebut, serta cara memastikan responden telah mengisi *google form post-test* dengan memantau link *google form* untuk melihat jumlah responden yang telah mengisi *google form*. Serta cara memastikan atau mengontrol responden disaat mengisi *post-test* tidak sambil menonton video adalah dengan mengawasi google formulir melalui autoproctor. Dimana autoproctor ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui tingkat kejujuran responden dalam mengerjakan *post-test*. Pada menu setting kita dapat memilih fitur proctor kemudian muncul menu tracking kita bisa mencentang Tab switching, camera, Microphone dan photos at random. Melalui pengaturan tersebut dapat membantu kita dalam mengawasi responden dalam mengerjakan *post-test*.

3.6 Identifikasi Variable Penelitian

Sugiyono (2019) mengartikan variable penelitian sebagai segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk diteliti guna mengumpulkan pengetahuan dan selanjutnya menarik kesimpulan (Zebua, 2024). Berdasarkan pada judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Edukasi Kesehatan Gizi Prakonsepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wus Pranikah di MAN 1 Sumedang”, menunjukkan bahwa peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan variabel pengetahuan dan variable sikap tentang wanita usia subur pranikah di MAN 1 Sumedang melalui pemanfaatan media sosial Tik Tok mengenai gizi prakonsepsi. Variabel penelitian ini menggunakan variable independen dan dependen. variable independen meliputi edukasi kesehatan gizi

prakonsepsi dan variable dependen yang meliputi pengetahuan dan sikap WUS pranikah di MAN 1 Sumedang.

3.7 Definisi Operasional

Menurut Praja & Elsanti (2024) definisi operasional merupakan segala hal yang didasarkan pada sifat-sifat benda yang dapat diamati. Definisi operasional pada variable independen yang meliputi edukasi kesehatan gizi prakonsepsi dan variable dependen yang meliputi pengetahuan dan sikap WUS pranikah di MAN 1 Sumedang.

Tabel 3.1 *Definisi Operasional Variable Penelitian*

variabel	Definisi Operasional	Alat dan cara pengumpulan data	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen : Edukasi kesehatan tentang gizi prakonsepsi melalui media Tik Tok.	Intervensi berupa edukasi kesehatan tentang gizi prakonsepsi melalui media Tik Tok	-	-	-
Variable Dependen : Pengetahuan	Tingkat pengetahuan pada penelitian ini adalah kemampuan responden dalam mengetahui	Instrumen digunakan sebagai instrumen pengukuran. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman.	Kuesioner pengetahuan yang bersumber dari Abdul Malik Situpang (2018) terdiri dari 20	Ordinal

Tuti Alawiyah, 2024

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN GIZI PRAKONSEPSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP WUS PRANIKAH DI MAN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	gizi prakonsepsi melalui media sosial Tik Tok.		pertanyaan yang dikategorikan sebagai benar =1, salah = 0. Kemudian skor pertanyaan di kategorikan menjadi skala ordinal menurut Arikunto (2016) ; Sugihantoro (2018) dengan persentase : · Baik : 76- 100% · Cukup : 56- 75% · Kurang : <56% Dengan rumus : Skor yang diperoleh sample	
--	--	--	---	--

			Skor tertinggi pengetahuan	
Variabel Dependen : Sikap	Penelitian ini berfokus pada sikap responden dalam memanfaatkan media sosial Tok dalam mengatasi permasalahan kesehatan gizi prakonsepsi .	Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, kuesioner ini menggunakan skala Likert Data sikap dikumpulkan dengan menggunakan 10 pertanyaan, yang terbagi menjadi 6 pertanyaan positif (favorable), yaitu pertanyaan pada nomor 1, 2, 5, 6, 8, 9 dan 4 pertanyaan negatif (unfavorable), yakni pada nomor 3, 4, 7 dan 10.	Kuesioner sikap yang bersumber dari Abdul Malik Situpang (2018) terdiri dari 10 pertanyaan. Pada jenis soal Favorable pilihan setuju diberi nilai 4, setuju 3, tidak setuju 2.dan sangat setuju 1. Sedangkan pada soal jenis Unvaforable pilihan sangat tidak setuju diberi nilai 4, tidak setuju 3, setuju 2,	Ordinal

			dan sangat setuju 1. Skor tertinggi untuk sikap adalah 40 dan terendah 10.	
--	--	--	--	--

3.8 Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian sebagai perlengkapan yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian. Tujuan penggunaan instrumen penelitian adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dengan tujuan penelitian dan dapat di percaya (Arni et al., 2024) . Selain itu, instrumen penelitian harus valid dan reliabel agar dapat menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner online yang memanfaatkan google formulir. Strategi ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data dari responden dengan lebih efisien dan dalam skala yang lebih besar. Kuesioner ini dibagi menjadi dua bagian yaitu pertanyaan untuk menilai pengetahuan WUS pranikah dan pernyataan untuk menilai sikap WUS pranikah terhadap gizi prakonsepsi yang dijawab oleh partisipan penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari Abdul Malik Situpang (2018) yang sudah diuji validitas serta reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian, sesuai intruksi dari Abdul Malik Situpang karena menurutnya kuesioner miliknya sudah lama serta karakteristik dari setiap wilayah pasti berbeda.

Tabel 3.2 *Skor Skala Likert*

Pilihan Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2

Tuti Alawiyah, 2024

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN GIZI PRAKONSEPSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP WUS PRANIKAH DI MAN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tidak Setuju	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Bahan materi edukasi kesehatan pada penelitian ini menggunakan bahan materi dari penelitian Abdul Malik Situpang (2018) mengenai gizi prakonsepsi, yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai pengertian prakonsepsi, persiapan serta pentingnya gizi prakonsepsi, masalah gizi pada masa prakonsepsi, kebutuhan zat gizi makro dan mikro pada masa prakonsepsi dan makanan yang harus dihindari.

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Instrumen yang digunakan bersumber dari penelitian yang dilakukan Abdul Malik Situpang (2018) kemudian di ujikan kembali atas ijin dan intruksi dari Abdul Malik Situpang . Instrumen pengetahuan berjumlah 20 pertanyaan tujuannya untuk mengukur tingkat pengetahuan serta instrumen sikap berjumlah 10 pertanyaan untuk mengukur tingkat sikap siswi terhadap gizi prakonsepsi. Instrumen didalamnya mencakup pengertian prakonsepsi, persiapan serta pentingnya gizi prakonsepsi, masalah gizi pada masa prakonsepsi, kebutuhan zat gizi makro dan mikro pada masa prakonsepsi dan makanan yang harus dihindari. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan suatu pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Pada penelitian ini, kuesioner menggunakan skala *Guttman* dan skala *likert*.

Skala pengukuran digunakan pada pengukuran pengetahuan. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran skor pengetahuan di kategorikan menjadi skala ordinal menurut (Arikunto, 2010 : Sugihantoro, 2018) dengan persentase :

- Baik : 76-100%
- Cukup : 56-75%

- Kurang : <56%

Dengan rumus :

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil presentase

f = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

n = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap

Skala likert digunakan untuk pengukuran sikap. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan modifikasi 4 jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada jawaban dengan pertanyaan positif diberikan nilai sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Sedangkan pada pertanyaan negatif, diberikan nilai sangat tidak setuju (4), tidak setuju (3), setuju (2), dan sangat setuju (1) pada setiap jenis pertanyaan.

Tabel 3.3 *Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan*

Variable	Indikator	No Butir Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan	Pengertian	1,2	-	2
	Prakonsepsi			
	Pentingnya	3	4	2
	gizi			
	prakonsepsi			
	Manfaat gizi	5.6	-	2
	prakonsepsi			

Pengertian KEK (Kekurangan Energi Kronik)	7	8	2
Dampak KEK (kekurangan Energi Kronik)	-	9,10	2
Kebutuhan gizi mikro dan mikro pada masa prakonsepsi	11,12,13,14,15,16,17	-	7
Dampak mengonsumsi makanan tidak mengandung gizi makro dan mikro	-	18,19,20	3
Jumlah			20

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Kuesioner Sikap

Variable	Indikator	No butir pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sikap	Pentingnya mengonsumsi gizi makro pada masa prakonsepsi	5,6	1,3,4,7	6
	Pengaruh gizi makro	8	10	2

terhadap prakonsepsi		
Dampak tidak mengonsumsi gizi makro pada masa prakonsepsi	2,9	2
Jumlah		10

3.10 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.10.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau sah tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas instrumen dilakukan kepada 40 responden siswi MAN 2 Sumedang yang kriterianya sama dengan sekolah dan responden dalam penelitian. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 25 dengan teknik pengujian yang sering digunakan untuk mengukur validasi instrument adalah menggunakan teknik korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Person). Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas instrument adalah *bivvariate pearson* (korelasi *product moment*). Uji validitas menurut Juliandi (2024) adalah membandingkan nilai korelasi r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada distribusi nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan total responden sebanyak 40, dimana $N-2 = 40 - 2 = 38$ yaitu 0,312.

Pengujian validitas instrumen penelitian, dilakukan pada variabel pengetahuan dan variable sikap. Berikut merupakan hasil uji validitas item pertanyaan kuesioner pada variabel tersebut yang telah diolah oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 25.

3.10.1.1 Hasil Uji Validitas

No	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan				
1	P.1	0,358	0,312	Valid
2	P.2	0,328	0,312	Valid
3	P.3	0,331	0,312	Valid
4	P.4	0,397	0,312	Valid
5	P.5	0,445	0,312	Valid
6	P.6	0,373	0,312	Valid
7	P.7	0,320	0,312	Valid
8	P.8	0,373	0,312	Valid
9	P.9	0,397	0,312	Valid
10	P.10	0,366	0,312	Valid
11	P.11	0,334	0,312	Valid
12	P.12	0,329	0,312	Valid
13	P.13	0,385	0,312	Valid
14	P.14	0,366	0,312	Valid
15	P.15	0,548	0,312	Valid
16	P.16	0,399	0,312	Valid
17	P.17	0,419	0,312	Valid
18	P.18	0,495	0,312	Valid
19	P.19	0,443	0,312	Valid
20	P.20	0,423	0,312	Valid
No	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sikap				

Tuti Alawiyah, 2024

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN GIZI PRAKONSEPSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP WUS PRANIKAH DI MAN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	S.1	0,496	0,312	Valid
2	S.2	0,652	0,312	Valid
3	S.3	0,419	0,312	Valid
4	S.4	0,623	0,312	Valid
5	S.5	0,476	0,312	Valid
6	S.6	0,593	0,312	Valid
7	S.7	0,403	0,312	Valid
8	S.8	0,640	0,312	Valid
9	S.9	0,408	0,312	Valid
10	S.10	0,575	0,312	Valid

Sumber : (Diolah dengan menggunakan SPSS 25, 2024)

Dapat dilihat dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji validitas terhadap seluruh item pertanyaan dari variable Pengetahuan, dan variable Sikap dapat dikatakan valid seluruhnya, karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} > 0,312$ pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, semua pertanyaan kuesioner pada setiap variabel dapat dijadikan alat ukur untuk variabel yang diteliti.

3.10.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* yang di uji dengan menggunakan SPSS versi 25, suatu variabel disebut reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pengetahuan	0,706	20	Reliabel
Sikap	0,702	10	Reliabel

Sumber : (Diolah dengan menggunakan SPSS versi 25, 2024)

Dapat dilihat dari tabel hasil uji reliabilitas di atas bahwa dari 20 item pertanyaan kuesioner variabel Pengetahuan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,706. Artinya variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ yang berarti bahwa item pertanyaan pada variabel tersebut dapat

dinyatakan reliabel sebagai *instrument* alat ukur penelitian.

Dapat dilihat dari tabel hasil uji reliabilitas di atas bahwa dari 10 item pertanyaan kuesioner variabel Sikap memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,702. Artinya variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang berarti bahwa item pertanyaan pada variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel sebagai *instrument* alat ukur penelitian.

3.11 Metode Pengumpulan Data

3.11.1 Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara atau survey (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner *google form* yang diberikan langsung kepada responden oleh peneliti. Sebelum dilakukan pengisian kuesioner, peneliti memberikan informasi terkait *informed consent* (kesediaan menjadi responden dalam penelitian).

3.11.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu informasi atau fakta yang memberikan gambaran suatu penelitian melalui perantara (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, data sekunder yang didapatkan dari jurnal referensi, buku, laporan dan lain-lain.

3.12 Pengolahan data dan Analisa data

3.12.1 Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan computer dalam bentuk tabel terdapat pada SPSS versi 25, *Microsoft Excel* yang dilakukan analisis statistik. Data penelitian kuantitatif ini diolah dengan melalui beberapa tahapan menurut Sugiyono (2018) diantaranya:

3.12.1.1 *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pada tahap ini, peneliti memeriksa kelengkapan dan ketepatan data agar memudahkan proses pengolahan data selanjutnya. Seperti kelengkapan pengisian kuesioner untuk memastikan data yang telah diperoleh dapat diproses lebih lanjut.

3.12.1.2 *Coding* (Pengkodean Data)

Pada tahap ini, peneliti memberikan kode dengan menggunakan angka-angka pada setiap jawaban responden yang telah terkumpul. Pada pengukuran pengetahuan, kode yang digunakan yaitu benar “1” dan salah “0”. Sedangkan pada pengukuran sikap, kode yang digunakan yaitu sangat tidak setuju “1”, tidak setuju “2”, setuju “3”, sangat setuju “4” untuk mempermudah proses pengolahan data.

3.12.1.3 *Tabulating* (Tabulasi data)

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data sesuai dengan penelitian. Selanjutnya, data dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan kuesioner yang telah ditentukan skornya.

3.12.1.4 *Processing* (Pengolahan Data)

Data yang telah dikelompokkan kemudian di uji statistik menggunakan SPSS versi 25 pengolahan ini dilakukan agar data dapat dianalisa.

3.12.1.5 *Cleaning* (Pembersihan data)

Sebelum memasuki tahap analisa data, pada tahap cleaning ini peneliti mengoreksi apabila ada kesalahan dalam penomoran atau penulisan sehingga tidak adanya kesalahan dalam pengolahan data.

3.12.1.6 *Entry Data*

Data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam aplikasi *Microsoft Excel* 2019. Data yang selanjutnya diolah sesuai dengan rumus dan ketentuan setiap variabel.

3.13 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2019) analisa data merupakan proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil penelitian.

3.13.1 Analisa Univariat

Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya untuk mengukur antara *pretest* dan *posttest* mengenai pengetahuan dan sikap mengenai gizi prakonsepsi. Menurut Alamar, Darwis, Patroni, Ningsih & Tuti Alawiyah, 2024

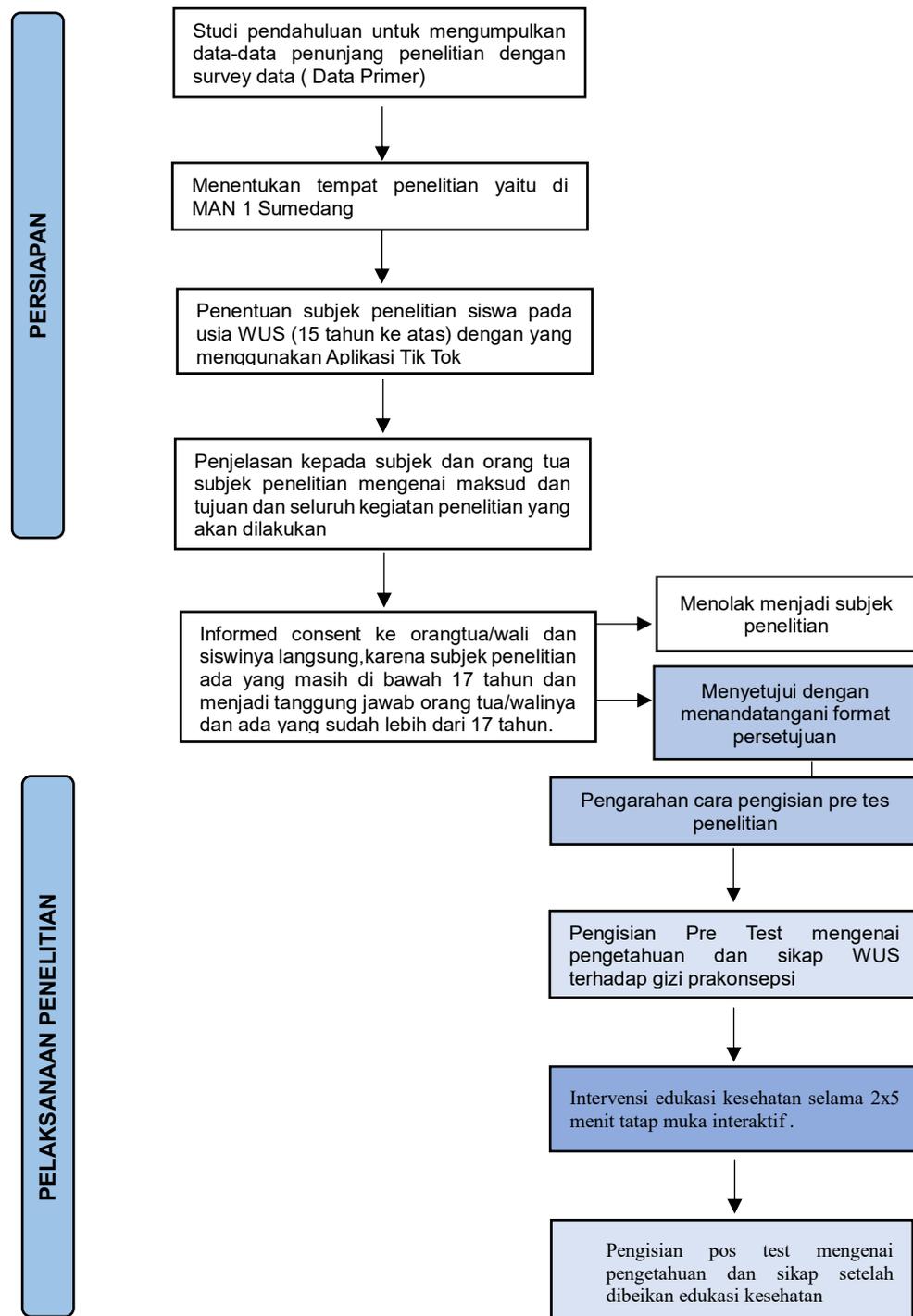
Sumaryono (2022) variabel sikap terdiri dari kategori positif dan negatif. Negatif bila hasil yang didapatkan $T < \text{mean data}$, dan positif bila hasil yang didapatkan $T \geq \text{mean data}$ (Swamilaksita et al., 2021).

3.13.2 Analisa Bivariat

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bivariat. Analisis bivariat adalah analisis yang dipakai terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh media sosial Tik Tok terhadap pengetahuan dan sikap mengenai gizi prakonsepsi pada wanita usia subur pranikah di MAN 1 Sumedang. Berdasarkan *Sage Research Method* analisis data dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji *Shapiro wilk*. Didapatkan data tidak berdistribusi normal maka penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*.

3.14 Alur Penelitian

Gambar 3.2 Alur penelitian



3.15 Teknik Analisi Data

Langkah selanjutnya adalah menilai seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan metode statistik *quasy eksperimental*. Analisis *quasy Eksperimental* merupakan eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen tetapi tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan sebuah perbandingan dalam angka menyimpulkan suatu perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (Abraham & Supriyati, 2022). Data yang telah terkumpul melalui kuesioner dianalisis secara univariat dengan menggunakan SPSS versi 25. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap WUS pranikah mengenai gizi prakonsepsi .

3.16 Penyajian Data

Setelah dilakukannya pengolahan data, maka didapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk persentase dan tabel distribusi frekuensi. Interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) dalam Gina Restalia (2020) sebagai berikut :

Tabel 3.5 Interpretasi

Interpretasi	Presentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76-99%
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak satupun	0%

3.17 Etika Penelitian

Menurut Dedi Mulyasan (2019) Etika merupakan ilmu yang mempelajari tentang sesuatu yang lazim dilakuan atau ilmu mengenai adat istiadat . Setiap penelitian kesehatan yang menggunakan manusia sebagai

subjek penelitian harus memenuhi tiga prinsip etika berikut : (Mulyasana, 2019)

3.17.1 *Respect for persons (other)*

Hal ini berupaya untuk menghormati otonom individu dalam membuat keputusan otonom (penentu nasib sendiri) sekaligus melindungi kelompok tanggungan atau rentan dari kerusakan dan pelecehan.

3.17.2 *Beneficence and Non Maleficence*

Filosofi berbuat baik, memberikan manfaat maksimal dengan risiko minimal.

3.17.3 *Prinsip Etika Keadilan (Justice)*

Prinsip ini menggaris bawahi kenyataan bahwa setiap orang berhak atas apa pun berdasarkan keadilan distributif dan pemerataan.

3.18 Jadwal Penelitian

Tabel 3.6 *Jadwal Penelitian*

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan proposal penelitian dan pengusulan proposal penelitian								
2	Ujian proposal								
3	Persiapan penelitian meliputi persiapan uji validitas reliabilitas instrumen penelitian menggunakan kuesioner online melalui google formulir								

4	Pelaksanaan penelitian meliputi informed consent dan pengisian kuesioner oleh subjek penelitian								
5	Pengolahan data sampai dengan analisis data penelitian								
6	Penyusunan laporan hasil akhir penelitian (skripsi) dan artikel ilmiah sebagai luaran penelitian.								
7	Ujian Skripsi								
8	Perbaikan dan pengumpulan skripsi, submit artikel ke jurnal terindex sinta 5								